

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh sosialisasi, kualitas pelayanan, sanksi, penghargaan, dan faktor demografi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Variabel sosialisasi, variabel kualitas pelayanan, dan variabel sanksi pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Hal ini disebabkan karena sosialisasi membuat Wajib Pajak lebih mengetahui Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dan kualitas pelayanan memberikan kemudahan Wajib Pajak PBB-P2 dalam membayarkan pajaknya. Variabel sanksi juga mendorong Wajib Pajak untuk lebih awal atau tepat waktu untuk membayar PBB-P2nya, agar tidak terkena denda.

Variabel penghargaan (hadiah), variabel tingkat pendidikan, variabel umur, dan variabel pekerjaan berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi yaitu kualitas pelayanan, variabel tersebut mempermudah Wajib Pajak untuk patuh dan taat dalam menjalankan kewajibannya.

Hasil uji variabel tingkat penghasilan pajak berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Hal tersebut dikarenakan denda akan lebih terasa bagi Wajib Pajak yang berpenghasilan rendah apabila tidak patuh, dibandingkan Wajib Pajak berpenghasilan tinggi.

1.2. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya, penelitian ini menggunakan data sebatas pada Wajib Pajak yang membayar pada loket pembayaran tertentu. Penelitian ini dilakukan pada saat bulan Mei dimana beberapa kecamatan telah lunas Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-nya. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah jumlah sampel dari beberapa kecamatan yang lain.

1.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain: Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan pada awal periode pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan. Penelitian selanjutnya hendaknya variabel faktor demografi dan faktor penghargaan lebih ditingkatkan karena masih banyak terdapat perbedaan hasil.

1.4. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yaituberdasarkan distribusi frekuensi jawaban terendah pada variabel sosialisasi, pemerintah Kabupaten Karanganyar hendaknya lebih memperhatikan cara-cara atau bentuk sosialisasi yang lain tentang batas pembayaran, sanksi, ataupun penghargaan (hadiah) yang berkaitan dengan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan, sehingga lebih tepat sasaran yaitu Wajib Pajak PBB P2. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban terendah variabel kualitas pelayanan, pemerintah Kabupaten Karanganyar hendaknya lebih meningkatkan kualitas pelayanan berkaitan tentang pelaporan keberatan ataupun memberikan penjelasan terkait penetapan NJOP Kabupaten Karanganyar.